

## Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Tik Tok Di SDN 13 Lolong Kota Padang

### *Socialization Use Of Tik Tok Social Media At SDN 13 Lolong Padang City*

Nofriza Efendi<sup>1</sup>; Lesma Wati<sup>2</sup>; Gingga Prananda<sup>3</sup>; Refli Surya Barkara<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

<sup>4</sup> Universitas Riau

Corresponding author : [ginggaprananda94@gmail.com](mailto:ginggaprananda94@gmail.com)

#### Article History:

Received:

February 12, 2024

Accepted:

March 26, 2024

Published:

March 31, 2024

#### Keywords:

TikTok social media, elementary school, children's interaction

**Abstract:** This study examines approaches to social media use of TikTok in elementary schools, focusing on safety, education, and positive impact. In an increasingly digitally connected environment, children face increased opportunities and risks associated with social media use. The aim of this study is to develop appropriate approach strategies to help students understand how to use her TikTok in a balanced and safe manner. Research methods include literature research on children's social media use and analysis of educational policies related to social media in elementary schools. The results demonstrate the need for educational approaches that focus on positive creativity, digital awareness, and online safety. The proposed approach includes educational sessions, workshops, and training sessions involving students, teachers, and parents. Public relations takes into account age restrictions, privacy settings, and the positive and negative effects of online activity. The role of teachers and school staff in monitoring and supporting students in the digital world will also be strengthened. The implementation of this outreach strategy aims to create a supportive, educational and safe environment for the use of the social media TikTok among primary school children, thereby bridging the gap between technological development and child protection

**Abstrak:** Pengabdian ini pendekatan sosialisasi penggunaan media sosial TikTok di sekolah dasar, dengan fokus pada keselamatan, pendidikan, dan pengaruh positif. Dalam lingkungan yang semakin terhubung secara digital, anak-anak menghadapi peningkatan peluang dan risiko terkait penggunaan media sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan strategi pendekatan yang tepat untuk membantu siswa memahami cara menggunakan TikTok secara seimbang dan percaya diri. Metode pengabdian meliputi sosialisasi penggunaan media sosial anak dan analisis kebijakan pendidikan terkait media sosial di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan perlunya pendekatan pendidikan yang berfokus pada kreativitas positif, kesadaran digital, dan keamanan online. Pendekatan yang diusulkan mencakup sesi pendidikan, lokakarya, dan pelatihan yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Hubungan masyarakat memperhitungkan batasan usia, pengaturan privasi, dan dampak positif dan negatif dari aktivitas online. Peran guru dan staf sekolah dalam memantau dan mendukung siswa di dunia digital juga akan diperkuat. Penerapan strategi penjangkauan ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung, mendidik, dan aman bagi penggunaan media sosial. TikTok di kalangan anak-anak sekolah dasar, sehingga menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan perlindungan anak.

**Kata Kunci :** Media Sosial Tiktok, Sekolah Dasar, Sosialisasi Anak- anak

\* Gingga Prananda, [ginggaprananda94@gmail.com](mailto:ginggaprananda94@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek bidang pendidikan. Pendidikan, baik dalam bentuk usaha maupun latihan, adalah penanaman dan pengembangan kemampuan mental, moral, dan jasmani manusia semaksimal mungkin, serta berkembangnya manusia yang jujur, dewasa, dan bertanggung jawab (Tanyid, 2014). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pembelajaran (Handayani et al., 2019);(Ngafifi, 2014). Oleh karena itu, agar pembelajaran tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu penyesuaian, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor santri di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai santri/Calon santri, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran secara baik berdaya guna dan berhasil guna.

Media sosial saat ini telah menjadi trend dalam komunikasi pemasaran (Kurniawan, 2017). Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Istiani & Islamy, 2020);(Rafiq, 2020). Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content” (Syamsoedin et al., 2015). Beberapa contoh media sosial yang sedang berkembang saat ini yaitu Instragam, Twitter, Line, Facebook, Youtube, dan lain-lain.

Sosial media merupakan suatu situs web dan program yang berbasis teknologi internet yang memudahkan serta membentuk pemakaian yang terhubung dengan semua orang (Gani, 2014). Salah satu sosial media yang banyak dibicarakan dan dipakai terutama oleh kalangan anak muda dan siswa sekolah dasar adalah sosial media yang bernama Tiktok. Alasan mengapa Tiktok banyak disukai adalah selain memudahkan dalam membuat video lucu dan keren, Tiktok mempunyai banyak sekali konten-konten terbaru.

Kemasannya sangat menarik ini mencakup video dan menawarkan kemampuan untuk membuat video pendek berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya (Andrianti et al., 2024). Aplikasi Tiktok ada dimana-mana dari Indonesia hingga luar negeri. Hal ini sudah diketahui para pengguna sosial media TikTok yang semakin populer.

Umumnya siswa sekolah dasar memiliki akun sosial media TikTok untuk melihat apa yang mereka sukai dan menonton video yang sedang tren (Fatmawati, 2023). Hal ini tentu saja menyebabkan siswa menirunya dalam kehidupan nyata, yang juga mempengaruhi semangat kerja siswa (Solikah, 2023).

Moralitas melibatkan integritas dan martabat manusia. Tinggi rendahnya karakter seseorang ditentukan oleh akhlaknya. Makna moral yang melekat pada karakter seseorang tercermin dalam sikap dan tindakannya. Nilai moral yang sebaiknya diajarkan di sekolah dasar adalah kejujuran, toleransi, keadilan, kebijaksanaan, pengendalian diri, gotong royong, dan kepedulian terhadap orang lain (Idris, 2018).

## **METODE**

Kegiatan Sosialisasi ini dilakukan oleh seluruh siswa, guru, dan orang tua di SD Negeri 13 lolong Kota Padang, Sumatera Barat. Mulai dari siswa kelas 1-6 ikut mendengarkan acara tersebut.

Langkah- langkah Tindakan meliputi:

### **1. Langkah atau penerapan awal**

Tahapan ini diawali dengan permohonan kepada sekolah dan janji dengan pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di SD Negeri 13 Lolong Belanti. Selanjutnya siapkan bahan- bahan yang diperlukan untuk kegiatan, seperti microphone, dan bila perlu infokus untuk menampilkan gambar dan video.

### **2. Langkah- langkah implementasi**

Setelah semuanya siap, langkah pelaksanaan selanjutnya adalah penyampaian materi sosialisasi terhadap penggunaan media sosial tiktok di sekolah dasar.

### **3. Tahap evaluasi**

Pada fase ini dinilai berapa banyak siswa dan guru serta orang tua yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan sosialisasi yang diajukan sebelumnya tentang penggunaan media sosial tiktok.

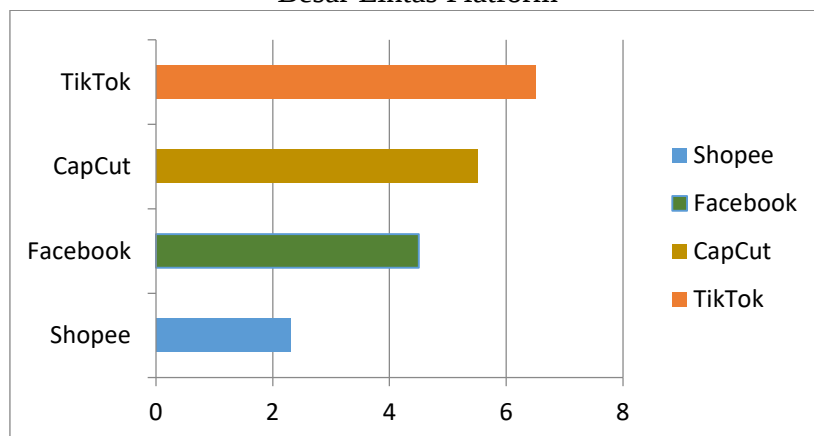
## **HASIL**

Media sosial merupakan jejaring sosial yang digunakan individu agar terhubung dengan orang lain, serta dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara online (Rahadi, 2017). Terhubung dengan orang lain secara online membuat individu tidak perlu menemui orang lain secara langsung atau berinteraksi secara face-to-face. Kondisi

tersebut membuat beberapa perbedaan perilaku antara berinteraksi secara online dan di dunia nyata. Adapun beberapa perilaku yang sering terjadi di media sosial seperti fenomena foto selfie agar mendapat pujian orang yang melihatnya, cyberwar oleh warga internet yang berbeda pandangan terhadap sesuatu, serta berusaha tampil lebih menarik hingga tidak sesuai dengan realitas yang ada.

Aplikasi Tiktok, merupakan salah satu platform media sosial yang menjadi aplikasi paling banyak diunduh di Apps Store dan Google Play selama hampir 5 kuartal berturut-turut. Data ini dibagikan oleh layanan analitik Sensor Tower dengan detail mengungkapkan bahwa di kuartal 2019 & 2020 Tiktok mendapatkan 33 juta Unduhan di App store, Tidak sebanyak pada App Store untuk Google Play aplikasi tiktok berada dibawah whatsapp dan messenger akan tetapi tetap mengungguli Facebook dan Instagram dengan transparansi data sebagai berikut.

**Gambar 1.**  
Besarnya Lintas Platform



Meskipun Tiktok merupakan media sosial dengan platform hiburan, kehadiran dari Tiktok For Business justru banyak membantu para pemilik brand atau pelaku bisnis untuk terhubung dengan komunitas yang lebih besar, mudah ditemukan oleh pengguna melalui Tiktok dan membangun lingkungan bermedia sosial yang sehat dengan menciptakan kreativitas pada konten yang diunggah serta melibatkan pengguna dalam kampanye pemasaran yang dijalankan oleh sebuah brand, pelaku bisnis ataupun institusi bukan hanya sekedar melihat tapi juga ikut terinspirasi untuk membuat konten tiktok dengan versinya sendiri. Perhatikan contoh dari penggunaan media sosial tiktok sebagai berikut:



*Sumber : Dokumentasi pengabdian*

Gambar di atas adalah seorang anak yang mengembangkan hasil karya yang dia buat sendiri. Anak tersebut adalah contoh dari dampak positif terhadap penggunaan media sosial tiktok.



*Sumber : Dokumentasi Pengabdian*

Gambar di atas merupakan cerminan dari seorang anak yang kecanduan terhadap penggunaan media sosial tiktok dan dapat mengganggu moral dari anak tersebut. Maka cara mencegahnya yaitu dengan pengawasan orang tua ditingkatkan lagi dan harus menjaga lingkungan bergaulnya. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan sosial media TikTok khususnya di kalangan siswa sekolah dasar. Berdasarkan observasi dan wawancara serta sosialisasi yang dilakukan kepada guru kelas di SD Negeri 13 Lolong Kota Padang pada bulan Desember 2023. Hasil wawancara menunjukkan bahwa rata-rata siswa sudah familiar dengan sosial media Tiktok, dan siswa yang menggunakan Tiktok cenderung lebih kreatif dan percaya diri dibandingkan siswa yang tidak bermain Tiktok. Namun ternyata guru juga menerima keluhan dari orang tua mengenai anak yang bermain. Tiktok dapat menyebabkan anak yang malas dan suka menunda-nunda mengerjakan tugas seperti menunda-nunda pekerjaan rumah, anak kurang bersosialisasi dan sering berkata-kata kasar.

Pernyataan tersebut menunjukkan dampak penggunaan media sosial TikTok dan perubahan moral pada siswa sekolah dasar. Penggunaan TikTok tidak memungkinkan siswa memanfaatkan sosial media secara maksimal, seperti mencari informasi, pengetahuan bahan pelajaran, dan informasi bermanfaat lainnya. Namun pelajar hanya menonton TikTok untuk hiburan atau menonton video favoritnya. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anaknya saat bermain TikTok menyebabkan perubahan perilaku siswa.

Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memperluas pengetahuan kita tentang penggunaan media sosial tiktok sehingga kita dapat mengurangi penggunaan media sosial ini yang terutama terhadap siswa sekolah dasar. Sebelum terjerumus ke hal yang dapat merusak moral dan perilakunya lebih baik di cegah dan dapat mengawasi dari penggunaan media sosial ini terutama media sosial tiktok. Sosialisasi yang di lakukan juga membahas faktor- faktor apa saja yang disebabkan oleh pengguna media sosial tiktok. Terutama bagi siswa sekolah dasar, baik itu faktor yang positif maupun faktor negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pola pikir siswa dan berdampak kepada moralnya dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini memberikan peringatan kepada orang tua untuk membatasi anak- anaknya menggunakan media sosial, dan orang tua berhak memantau anak- anaknya ketika dia menggunakan media sosial tersebut.

Adapun hasil yang telah diperoleh dari langkah-langkah tahapan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu langkah awal yang merupakan tahapan persiapan yang penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan sosialisasi yang akan dilakukan agar berjalan dengan lancar, pada tahap kedua yaitu langkah-langkah implementasi menyiapkan materi sosialisasi yang mencakup pemahaman tentang penggunaan TikTok, resiko dari penggunaan Tiktok, manfaat dari penggunaan Tiktok dan pedoman yang jelas tentang penggunaan TikTok di lingkungan sekolah, termasuk konsekuensi dari pelanggaran aturan, memberikan informasi tentang cara mengawasi dan mendukung penggunaan TikTok yang aman bagi anak-anak mereka, setelah penyampaian materi guru, orang tua maupun siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan dari materi yang telah disampaikan orang tua, guru dan guru harus selalu mengawasi anak dalam menggunakan Tiktok, terutama orang tua harus lebih mengawasi anak-anak mereka dalam menggunakan aplikasi Tiktok, karena aplikasi Tiktok ini memiliki dampak positif dan dampak negatif pada seorang anak. Yang ketiga yaitu pada tahap evaluasi yang telah dilakukan terdapat beberapa pemahaman yang diperoleh yaitu:

1. Tingkat pemahaman siswa, guru, dan orang tua tentang materi sosialisasi penggunaan media sosial TikTok.
2. Persentase jumlah siswa, guru, dan orang tua yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan sosialisasi yang diajukan sebelumnya.
3. Identifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pemahaman yang lebih baik dalam penggunaan media sosial TikTok.
4. Penilaian efektivitas kegiatan sosialisasi dan apakah tujuan dari kegiatan tersebut tercapai dengan baik atau tidak.

Melalui tahap evaluasi ini, bisa kita lihat seberapa banyak siswa yang telah

dioengaruh oleh penggunaan Tiktok yang mereka lihat pada keseharian dan dapat juga diketahui sejauh mana pesan-pesan sosialisasi telah tersampaikan dengan efektif dan berhasil dipahami oleh siswa, guru, dan orang tua, serta dapat memberikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

## KESIMPULAN

Sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan di SD Negeri 13 lolong Kota Padang, Sumatera Barat. Dapat disimpulkan dari penggunaan media sosial tiktok ini adalah bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman tentang penggunaan yang aman dan positif. Melalui penekanan pada etika bermedia sosial, batasan usia, serta manfaat kreativitas, diharapkan siswa dapat menggunakan platform tersebut secara bertanggung jawab. Pentingnya melibatkan orang tua dan guru dalam pengawasan online anak-anak juga ditekankan untuk memastikan pengalaman online yang sehat dan mendidik. Sosialisasi ini diarahkan pada membentuk kesadaran yang kuat terkait penggunaan media sosial sejak dini.

## DAFTAR REFERENSI

- Andrianti, T., Batubara, A. K., & Syam, A. M. (2024). STRATEGI KEMAS ULANG INFORMASI MELALUI MEDIA TIKTOK PADA AKUN. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 3(2), 133–144.
- Fatmawati, R. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perilaku Moral Anak Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 1094–1109.
- Gani, A. G. (2014). Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 2(2).
- Handayani, S., Sumarno, & Indriasih, A. (2019). PENGARUH TEKNOLOGI PENDIDIKAN PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 6(2), 82–95.
- Idris, M. (2018). PENDIDIKAN KARAKTER: PERSPEKTIF ISLAM DAN THOMAS LICKONA. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, VII(September 2018).
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.
- Kurniawan, P. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pemasaran Modern Pada Batik Burneh Puguh Kurniawan Universitas Trunojoyo Madura. *Kompetensi*, 11(2), 217–225.

- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47.
- Rafiq, A. (2020). DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SUATU MASYARAKAT. *GLOBAL KOMUNIKA*, 4(1), 18–29.
- Rahadi, D. R. (2017). Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax Di Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 58–70.
- Solikah, A. (2023). PERILAKU SOSIAL SISWA SEKOLAH DASAR PADA PENGGUNAAN TIKTOK. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(2), 26–32.
- Syamsoedin, W. K. P., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja Di Sma Negeri 9 Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 3(1), 1–10.
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan. *Jurnal Jaffray*, 12(2), 235.